

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara dengan KH. Husaini Hanafi beserta Jamaah Majelis

Taklim Nafahattur Rabbani



Lampiran 2. Suasana kegiatan Pengajian di Majelis Taklim Nafahattur Rabbani



Lampiran 3. Maulid Habsy di Majelis Nafahattur Rabbani



Lampiran 4. Gotong Royong Jamaah Majelis Taklim Nafahattur



Lampiran 5. Hasil wawancara K.H. Husaini Hanafi

Interview KH. Husaini Hanafi pertama

KH Husaini Hanafi menggunakan nilai kekeluargaan atau beliau sebut “Sistem Kekeluargaan”. Sistem kekeluargaan ini beliau jadikan sebagai cara atau strategi dalam pendekatan dengan para mad’u.

Sistem Kekeluargaan menjadi motif utama beliau dalam memulai komunikasi dakwah persuasif kepada para jamaah. Sistem ini secara pribadi menjadi harapan beliau untuk menghilangkan penghalangan atau batasan antara seorang Dai dan Para Jamaah.

Lokasi wawancara 1: Masjid Nafahattur Rabbani. Pada Senin 21 November 2022, selepas sholat dhuhur.

Pertanyaan:

1. Bagaimana pandangan KH Husaini Hanafi tentang surah An-Nahl ayat 125 yang menjadi rujukan pertama seseorang dalam berdakwah?
2. Bagaimana kemudian komunikasi KH Husaini Hanafi sebagai seorang Dai atau pendakwah?
3. Bagaimana KH Husaini Hanafi dalam memulai dakwah di kota Balikpapan, khususnya yang ada disekitar lingkungan tempat tinggal pian?
4. Bagaimana atau apa yang KH Husaini Hanafi presentasikan ke masyarakat tentang pian?
5. Bagaimana kemudian Majelis Taklim ini berdiri atau bermula dimulai?
6. Apa pengertian atau penjelasan dari KH Husaini Hanafi tentang Komunikasi Dakwah itu sendiri?

Jawaban:

1. Sebenarnya kalau dari saya pribadi tidak menggunakan An-Nahl ayat 125 itu sebagai rujukan pertama dalam berdakwah atau menyebarkan nilai-nilai keIslaman, melainkan berdasarkan Surah Al-Mudassir yang disana menjelaskan bagaimana semestinya sosok seorang yang pantas untuk

berdakwah. Kami tidak di ajarkan bagaimana berdakwah atau metodenya seperti apa, tapi kami memulai semuanya berdasarkan diri kami dulu baru kemudian melaksanakan proses dakwah tersebut. Jadi lebih ke sosok Da'I dulu bagaimana, itu yang di ajarkan oleh guru-guru kami. Itu yang pertama saya belajar.

2. Kami kan asalnya dari pondok juga, kemudian terjun ke berdakwah di tempat ini (Kota Balikpapan). Jadi menyesuaikan juga dengan yang ada di masyarakat. Tapi di samping itu kami tetap mengadopsi sistem pondok walaupun tidak semuanya dipakai. Disini kami dalam memulai dakwah yaitu dengan cara menjadikan perkumpulan ini, majelis ini selayaknya seperti sebuah keluarga, tidak memandang siapa, jabatannya apa, meanggap semua yang hadir disini sama sehingga menipiskan perbedaan dan batasan antara Da'I dan para Jamaah yang hadir. Itulah yang kami sebut sebagai sistem kekeluargaan.
3. Saya sendiri juga perantau dan para jamaah disini juga kebanyakan perantau. Pertama kali memulai pengajian itu dulu tahun 2004 di kediaman bapak H. Syahrudin, kemudian berpindah-pindah hingga akhirnya dapat membeli tanah disini dan mendirikan majelis taklim yang kini berdiri. Sebelum mulai pengajian, saya resah dengan keadaan masyarakat yang sama-sama perantau tadi, melihat kondisi masyarakat yang kurang peduli akan nilai-nilai Islam terutama dalam ibadah, jadi dorongan tersendiri bagi saya untuk memulai pengajian sebagai bentuk kepedulian saya. Contohnya banyak masyarakat yang lebih memilih terus berdagang yang mana sebenarnya itu melanggar waktu sholat, dari situ juga alasan saya kemudian membuka majelis.
4. Bagi saya berdakwah itu tidak mesti meniru gaya orang lain, tidak mesti sama dengan orang lain. Bagi saya apa adanya adalah kunci agar terus berada di posisi yang sama sehingga tidak melupakan tujuan utama ketika memulai pengajian. Itulah yang saya presentasikan di masyarakat. Yang terpenting adalah bagaimana diri kita menyesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan para jamaah.

5. Secara resmi pada tahun 2010, tapi detail itu bisa ditanya dengan ketua majelis. Saya sendiri datang dari Amuntai, belajar agama di Pondok Pesantren Darusslam, lulus tahun 1991 kemudian mengajar beberapa waktu di sana. Atas dasar ingin mencari pengalaman, akhirnya memutuskan untuk merantau ke Kalimantan timur. Dari situlah awal mula pindah ke Balikpapan, majelis atau pengajian ini dulu awalnya hanya sebatas untuk etnis banjar. Karena kepedulian dengan sesama suku tapi makin lama-makin bertambah dan pada akhirnya menjadi milik umat di kota Balikpapan.
6. Komunikasi dakwah, menurut saya sendiri itu berhubungan dengan komunikasi sosial artinya segala urusan baik itu rumah tangga, perdagangan, yang sifatnya umum jika dibawa dan didiskusikan serta di beri solusi berdasarkan nilai-nilai keIslaman. Itulah Namanya komunikasi dakwah.

Lokasi wawancara 2 : Masjid Nafahattur Rabbani. Pada Senin 12 Desember 2022, selepas Sholat Dhuhur.

Pertanyaan:

1. Bagaimana pandangan pian terhadap Hadist Nabi tentang sampaikanlah olehku walaupun satu ayat? Sebagai seorang da'I yang sudah lama berkiprah di dunia dakwah?
2. Apakah secara khusus pemilihan kajian kitab seperti Mursyidul Amin ataupun Hidayatul Salikin itu berdasarkan kebutuhan masyarakat ataupun seperti apa?
3. Lanjutan dari pembahasan tentang surah An-Nahl ayat 125 tentang metode dakwah, bil hikmah, dan ad jidal atau berdebat. Tapi apa secara khusus pian menggunakan metode yang lain atau menggunakan salah satu metode seperti dalam surah An-Nahl ayat 125?
4. Pian ada mengatakan bahwa sistem kekeluargaan adalah sebuah hal yang pian gunakan dalam Majelis Taklim serta dakwah pian, apa kuncinya atau

seperti apa itu yang dapat menjelaskan sehingga dakwah pian sangat diterima disini?

5. Secara pribadi ulun menfokuskan komunikasi dan dakwah dalam teori persuasif, bagaimana pian memandang dakwah secara khusus yang menginginkan perubahan sikap, perilaku, serta tindakan?
6. Sikap, bagaimana pian memandang perubahan sikap?
7. Apakah dalam pengetahuan yang kemudian pian laksanakan ini, mengharapkan perubahan pada jamaah yang hadir di pengajian atau dimanapun pian mengisi acara?

Jawaban.

1. Bagi saya sendiri karena menggunakan belajar di pondok jadi membedakan antara Da'I serta guru. Jika da'I adalah seorang yang menyampaikan pesan kebaikan, tugasnya hanya menyampaikan pesan kebaikan, namun bagaimana detailnya dan pengajarannya itu lebih ke tugas seorang guru. Contoh saja seorang yang mengangkat sebuah isu, kemudian di jelaskan ini seperti ini, ini yang baik dan sebagainya itu bisa disebut da'I. jika guru dia akan mengajarkannya, memberikan contohnya, serta menjelaskannya. Satu hal yang juga bisa dilihat, da'I bisa saja mengambil banyak referensi yang kemudian ia sampaikan, tapi guru dia akan merujuk satu referensi yaitu kitab sebagai rujukan dalam mengajarkan nilai-nilai keagamaan.
2. Kalau pemilihan kitab sebenarnya bisa dibilang menyesuaikan juga bisa dibilang tidak karena Taklim dalam konteks pelaksanaannya tidak terlepas dari tiga bidang disiplin ilmu yaitu Fiqh, Tasawuf dan Tauhid. Oleh karena itu juga kitab-kitab yang dipakai sesuai dengan tiga bidang itu. Namun, saya mengedepankan secara khusus yaitu ibadah seseorang.
3. Kalau ditanya apakah menggunakan metode berdasarkan surah An-nahl ayat 125, iya saya menggunakannya tapi hanya dua tidak untuk aj-jidal karena disini bukan tempat untuk melakukan aj-jidal. Debat atau jidal urusannya untuk penentuan sesuatu yang berbeda, kalau disini semua sama,

audiensnya, semua yang datang untuk belajar. Jadi dalam penyampaian ajaran Islam, saya menggunakan metode Bil Ihsan dan Bil Hikmah.

4. Dari saya sendiri berprinsip meanggap semua sama, berpegang bahwa dakwah harus disampaikan dengan baik juga. Sedikit pemahaman saja di masyarakat awam sudah menimbulkan kesalahpahaman, apalagi seorang guru agama dan jamaah. Kadang ada jamaah yang tidak paham namun takut bertanya karena takut dengan gurunya, merasa jauh. Selain untuk meminimalisir itu juga, sehingga penyampain-penyampaian ajaran agama benar-benar dipahami dengan baik, sistem kekeluargaan itu juga menumbuhkan sikap hormat, namun tidak takut, berani tapi tetap segan, jarak ada tapi bukan batasan untuk saling berbincang. Sistem kekeluargaan itu jugalah yang saya nilai sebagai hal yang membuat para jamaah mau datang secara sukarela karena kenyamanan yang ada didalamnya.
5. Memang kita menginginkan adanya perbuahan setelah datang atau belajar di majelis kami, tapi kami sendiri tidak menargetkan itu. kami berniat dengan dibacakannya sebuah ilmu, di ajarkannya sebuah ilmu itu dapat memberi pengajaran sehingga mengubah pemahaman orang menjadi lebih mengerti. Saya juga pribadi ingin mengembalikan atau setidaknya menguatkan keimanan yang lemah di antara para jamaah, hadir ditengah-tengah masyarakat yang kurang pengertiannya akan agama, membuat point atau tujuan tertentu yang saya inginkan adalah menyadarkan kembali kepada mereka tentang nilai-nilai keIslaman.
6. Saya selalu menjadikan Rasulullah menjadi panutan, contoh yang nyata dalam menjalankan nilai-nilai keIslaman tadi. Bagi saya sikap adalah pandangan seseorang, sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah, jika diberi Rasulullah selalu terlihat gembira, senang. Karena itulah yang di pandang oleh manusia lain tentang kita. Sehingga dari situ kemudian orang jadi menilai kita, kita dinilai baik, terbuka. Orang juga jadi nyaman dengan kita yang mana itu sudah mengubah perilaku orang terhadap kita. Yang akhirnya mereka datang tanpa di undang seperti saat kemarin.

7. Tentu saja mengharapkan, karena kebaikan itu harus terus di teruskan sehingga nilai-nilai baik terus ada dimanapun berada. Sama seperti yang saya jelaskan tadi. Sehingga masyarakat sadar kembali, dan kembali beribadah, meluangkan waktu untuk agamanya. Dan lebih dari pada itu dapat menumbuhkan masyarakat yang madani.

Lokasi Wawancara 3 : Masjid Nafahattur Rabbani. 21 Desember 2022, selepas pengajian malam.

Pertanyaan:

1. Berbicara lingkup majelis Taklim, bagaimana proses yang penyampain pesan dalam lingkup majelis yang pian dirikan?
2. Tadi membatasi dan memberi penjelasan tentang pengertian Majelis dan Taklim yaitu Tauhid, Tasawuf serta Fiqh. Apa makna yang terkandung sehingga tiga disiplin itu menjadi faktor yang membentuk Taklim itu sendiri?
3. Jadi secara tidak langsung, adanya tempat seperti ini menjadi sebuah fasilitas atau kemudahan bagi masyarakat untuk datang dan belajar, sehingga menjadi efektif dalam berdakwah?
4. Beberapa minggu ulun disini, melihat kekonsistentan para jamaah yang hadir, itu bagaimana penjelasannya sehingga secara tidak langsung jamaah rutin hadir dalam majelis atau pengajian yang di pimpin oleh pian?
5. Terakhir, harapan besar pian terhadap majelis ini kedepannya bagaimana?

Jawaban:

1. Secara majelis merupakan sebuah sistem pengajaran yang menggunakan sistem duduk. Berbeda dengan sistem kelas, kami tidak menggunakan sistem kelas, yang mana di sana ada ujian untuk waktu tertentu. Dan biasanya juga di bedakan, seperti kelas 1 dan seterusnya. Kami mengadopsi sistem duduk atau halaqah yang mirip dengan pesantren, jadi semua boleh ikut belajar dan hadir tanpa adanya ujian. Itu dulu perbedaannya, prosesnya bagaimana? Hampir mirip dengan itu juga yaitu menyampaikan pesan berdasarkan rujukan kitab yang dipakai,

menjelaskan waktu, kapan mengkaji kitab ini, kapan kitab ini. Waktunya juga jam berapa. Menyesuaikan juga.

2. Sesuatu itu di bentuk berdasarkan satu formula, atau satu rumus. Nah kalau Taklim dibangun atas dasar ketiga disiplin ilmu itu, yang mana ketiganya adalah pokok terpenting yang disebut sebagai syariat Islam. Mengenal Tuhan, tata cara ibadah serta bagaiman menjadi sosok hamba yang baik. Kalau pribadi saya lebih menguasai tentang Tauhid, yang berhubungan dengan mengenal Tuhan.
3. Majelis benar sebagai wadah untuk kami membina umat, agar ada tempat dimana masyarakat untuk belajar mengenai nilai-nilai Islam. Efektif atau tidak, ada baik dan juga ada yang menghambat juga. Jadi ketika Taklim atau pengajian saya juga terkadang menyelipkan pesan atau nasehat terkait isu yang ramai di masyarakat. Sehingga masyarakat mendapat kejelasan. Kemudian juga, jika hanya sebatas saat pengajian yang belum tentu semua orang dapat datang. Saya pribadi juga menerima segala bentuk pertanyaan, atau permintaan diluar dari kegiatan. Nah itu sifatnya umum yang bisa disebut dakwah juga. Contohnya ketika ada permasalahan nikah, hak waris atau pengurusan jenazah. Datang kerumah atau ke Masjid Majelis dan bertanya langsung ke saya, juga sangat diperbolehkan. Jadi mau belajar bisa, mau membahas masalah bisa sehingga masyarakat itu terbantu untuk menyelesaikan masalahnya. Saya kira disitulah keefektivannya. Tidak sebatas di kegiatan tapi diluar dari pada itu selama memungkinkan, saya akan terus mengkomunikasikan nilai-nilai Islam agar masyarakat dapat menjalankannya.
4. Saya kira kenyamanan adalah kuncinya, bagaiman kita membuat para jamaah itu nyaman dengan kita. Bukan saja tentang kita tapi juga tempat yang nyaman sehingga mereka mau datang lagi. orang tidak merasa terganggu ketika datang sehingga dapat fokus mendengarkan. Dari faktor-faktor itulah, saya kira yang menjadikan para jamaah mau datang secara konsisten.

5. “Jadilah mejalis syiar agama kita, di dalamnya membina umat, tidak perlu ikut partai (politik)”

Lampiran 6. Wawancara dengan Mad'u

Interview singkat kepada beberapa jamaah Majelis Taklim Nafahattur Rabbani.

Data diri jamaah

No	Nama	Pekerjaan	Usia	Jenis kelamin	Tahun mengikuti
1	Syaiful Bahcri	Karyawan Swasta	50 tahun	Laki-laki	2021
2.	Hendra	Pedagang	27 Tahun	Laki-laki	2016
3.	Ahmad Suryadi	Swasta	36 Tahun	Laki-laki	2005
4.	Heriansyah	Wirausaha	41 tahun	Laki-laki	2013
5.	Isman Halik	Swasta	40 tahun	Laki-laki	2019
6.	H. Mustapa Kamal	PNS Guru PAI	50 tahun	Laki-laki	2021
7.	Sapriyadi	Karyawan Swasta	46 Tahun	Laki-laki	2019
8.	Muhammad Helmi	Sopir	27 tahun	Laki-laki	2022
9.	Rasyidah	Ibu rumah tangga	50 tahun	Perempuan	2019
10.	Fathusuud	Cleaning Service	21 tahun	Laki-laki	2004
11.	Sari	Pedagang	48 tahun	Perempuan	2019
12.	Syahrudin	Buruh lepas	41	Laki-laki	2004

			tahun		
13.	Aluh	Pedagang	42 tahun	Perempuan	2019
14.	Abdul Rachmad	Wirausaha	50 tahun	Laki-laki	2016
15.	Fauziah	Ibu rumah tangga	48 tahun	Perempuan	2019
16.	Reza	Pelajar	16 tahun	Laki-laki	2017
17.	H. Syahrudin	Wirausaha	52 tahun	Laki-laki	2004
18.	Iram	Tukang bangunan	55 tahun	Laki-laki	2004
19.	H. Rasidi	Wiraswasta	55 Tahun	Laki-laki	2004
20.	Muzakki	Guru	33 Tahun	Laki-laki	2011

Jawaban para jamaah ketika ditanya mengenai bagaimana komunikasi dakwah persuasif yang dilakukan oleh KH Husaini Hanafi.

Pertanyaan yang di ajukan

“Apakah Anda merasa pengajiannya cukup jelas untuk pahami?”

“Apakah Anda merasa paham dengan apa yang disampaikan oleh KH Husaini Hanafi?”

“Apakah Anda merasa Nyaman selama pengajian berlangsung?”

“Apakah Anda bisa fokus ketika pengajian berlangsung?”

“Apakah efek yang Anda rasakan dalam konteks perubahan sikap, serta perilaku setelah mengikuti pengajian di Majelis Taklim Nafahattur Rabbani?”

No	Nama	Jawaban
1	Syaiful Bahcri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelas, bagi saya pengajiannya jelas sekali. 2. Saya paham walaupun tidak banyak. 3. Saya merasa tempat bagus dan nyaman. 4. Dengan tempat seperti itu, saya bisa fokus karena nyaman. 5. Menumbuhkan kedamaian dan kebahagiaan dalam hidup saya.
2.	Hendra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa sangat jelas, saya juga seorang penyair yang duduk tepat di hadapan guru, dan itu juga yang bikin lebih jelas. 2. Bisa di pahami, saya bukan lulusan sarjana tapi apa yang disampaikan guru bisa jelas untuk saya. 3. Ya, saya sangat nyaman dengan suasana dan sekitarnya. 4. Ya, saya bisa fokus. 5. Saya jadi lebih yakin dengan ibadah serta tuntunan yang diajarkan oleh guru.
3.	Ahmad Suryadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelas sekali, dan mudah dipahami juga. 2. Dari guru dengan bahasa yang santai, itu yang membuat jadi lebih mudah dipahami. 3. Nyaman sekali, dengan suasan dan juga makanannya. 4. Benar saya bisa fokus, dan melepas penat juga. 5. Menjadi pribadi yang lebih bijaksana dalam menjalani kehidupan.
4.	Heriansyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya apa yang disampaikan itu sangat jelas, baik dalam pengajaran saat pengajian atau diskusi biasa setelah sholat. 2. Kalau dibilang saat pengajian, bisa paham bisa

		<p>juga tidak tapi kalau bertanya langsung, biasa mudah buat dipahami.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pengajian yang selama ini sangat nyaman, jadi saya berusaha untuk selalu datang. Suasana yang bikin tenang gitu. 4. Fokus, tapi tetap santai tidak tegang. 5. Secara yang dulu belum mengerti agama, makin kesini perilaku buruk berubah baik, sekarang sudah Alhamdulillah ada yang membimbing.
5.	Isman Halik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat jelas bagi saya. 2. KH. Husaini Hanafi sosok guru yang menjelaskan materi itu dengan suara yang lemah lembut jadi mudah untuk didengarkan tidak menggebu-gebu, jadi apa yang ingin disampaikan itu jelas. 3. Selama pengajian yang saya ikuti sejak 2019, cukup banyak perubahan di Majelis tapi tetap bagi saya nyaman untuk terus datang dan hadir disana. 4. Seperti kata saya tadi, fokusnya ada pada cara KH Husaini Hanafi menjelaskan yang lemah, lembut yang bikin telinga jadi bisa fokus. 5. Lebih bisa bercermin pada diri sendiri sebelum menilai orang lain, intinya sangka baik terhadap makhluk.
6.	H. Mustapa Kamal	<ol style="list-style-type: none"> 1. bagi saya jelas sekali ya. 2. Saya baru ya disini, tapi orang banyak datang. Dan mencoba juga. Bagi saya beliau punya cara yang bagus dengan ciri khas sendiri sehingga orang tau kalau semisal itu adalah beliau yang berbicara. Dari situ juga bisa dinilai kalau penyampaian bisa dipahami karena mengenal suaranya.

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Tempatnya bagi saya cukup unik ya, jelas sekali bahwa terlihat semua adalah campur tangan dari ide-ide orang. Seperti representasi keragaman yang ada dalam majelis ini. Dan itu cukup membuat orang betah dan nyaman saya kira. 4. Saya bisa fokus, sangat minin gangguan sebenarnya jadi bisa fokus. Kalau dilihat juga banyak usia tua yang hadir. 5. Satu hal yang saya dapat itu adalah motivasi kepada diri saya untuk menjadi lebih baik lagi.
7.	Sapriyadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelas sekali. 2. Ala kadarnya ketika pengajian tapi selalu ada waktu buat bertanya langsung. 3. Suasana di pengajian begitu hikmat sehingga saya merasa nyaman untuk terus datang 4. Bisa 5. Perbuahan itu sebenarnya ada di pemahaman dalam beribadah tentang sesuatu hal yang baik dan bagaimana pelaksanaan yang baik juga.
8.	Muhammad Helmi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah di pahami, juga jelas. 2. Bagi saya memahaminya mudah, karena juga suka membaca, tapi kadang ada satu kemudahan dan perasaa berbeda saat hadir pengajian KH. Husaini Hanafi. 3. Selalu nyaman ya karena juga sudah lama mengikuti dan hadir disini. Apalagi bentuk pengajian yang seperti ini menambah suasana begitu nyaman. 4. Untuk fokus biasanya ketika pada materi yang menarik untuk disimak juga pada bagian bagian

		<p>tertentu.</p> <p>5. Lebih mencurahkan keseharian, baik dalam pekerjaan dengan niat ibadah untuk bekerja dan meningkatkan diri untuk selalu sholat tepat waktu.</p>
9.	Rasyidah	<p>1. Iya jelas untuk dipahami.</p> <p>2. Cukup paham, apalagi jika itu berkaitan dengan keadaan sendiri.</p> <p>3. Tergantung cuaca biasanya tapi kalau sudah di dalam sudah nyaman.</p> <p>4. Fokus sekali sih tidak, tapi bisa mudah kembali fokuslah.</p> <p>5. Pengetahuan yang paling berefek, sama jadi tau menyikapi perbedaan pendapat biasanya.</p>
10.	Fathusuud	<p>1. Jelas Bagi saya</p> <p>2. Karena juga anak dari Beliau jadi biasa sudah mendengar, jadinya mudah juga untuk paham.</p> <p>3. Tadi juga karena anak dari KH. Husaini Hanafi jadi sudah tau tentang keadaan majelis, dari situ juga jadi nyaman buat berada disana.</p> <p>4. Bisa fokus, karena sambil menulis juga membaca kitab yang disampaikan.</p> <p>5. Lebih toleran, lebih mengerti mudah memahami perbedaan pendapat karena Abah biasanya menjelaskan dengan berbagai pendapat, dari guru Abah, terus berdasarkan kitab kemudian pendapat Abah sendiri.</p>
11.	Sari	<p>1. Iya jelas, mudah secara intonasi juga</p> <p>2. Mudah dipahami apalagi intonasi yang tidak cepat.</p> <p>3. Selama mengikuti pengajian hingga ini, masih cukup nyaman.</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Dari kejelasan serta kalimat-kalimat yang tidak cepat maka fokus lebih mudah untuk dicapai. 5. Itu sih, jelas kalau pemahaman karena datang yang ingin belajar agama ya, cuman dari sikap mungkin ke arah menjalan peraturan yang berlaku secara baik artinya jadi masyarakat yang taat.
12.	Syahrudin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat jelas ya 2. Untuk pemahaman juga mudah. 3. Saya termasuk yang lama mengikuti majelis ini, jadi perubahan yang terjadi sejak lama itu sudah menjadi bagian dari majelis ini. 4. Bisa fokus dengan baik. 5. Menjunjung tinggi nilai keIslaman, serta bertambahnya kegiatan dalam ibadah.
13.	Aluh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelas secara materi, tapi kadang arabnya susah 2. Diluar teks arab, pemahaman dari penjelasan KH. Husaini Hanafi cukup mudah di pahami. 3. Iya, sangat nyaman sehingga menambah betah. 4. Karena menunggu penjelasan dengan bahasa Indonesia jadi fokus kadang terbagi, tapi sisi baiknya pas teks arab di jabarkan saya bisa menulis point sebelumnya. 5. Secara pemahaman akan nilai keIslaman dan lebih toleran.
14.	Abdul Rachmad	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cukup jelas untuk didengar. 2. Iya, mudah juga untuk di pahami. 3. Kenyamanan bagi saya adalah karena niat yang memang ingin hadir, cuman diluar itu suasananya di Majelis Taklim Nafahattur Rabbani membuat nyaman.

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Saya selalu mencoba duduk di depan ya, pertama karena saya orangnya mudah ke trigger, jadi untuk fokus jadi memilih lebih maju kedepan. Saya juga membawa buku serta kitab yang dikaji pada pengajian. 5. Pertama toleran dalam pendapat juga agama karena saya termasuk yang mengurus segala perizinan di luar, sekaligus menambah sholat, yang biasa cuman yang fardhu sekarang karena merasa ada ilmunya jadi yang sunnah setelah sholat biasa dilaksanakan juga,
15.	Fauziah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelas, ya jelas. 2. Mudah dipahami. 3. Bagi saya sendiri pengajian yang dilakukan di Majelis Taklim Nafahattur Rabbani cukup nyaman. 4. Jika ditanya bisa fokus atau tidak, fokus itu sebenarnya dari cara beliau membangun suasana juga, kalau yang sering ikut biasa akan mengerti kalau sidin itu tidak banyak cakap tapi membuat point yang dapat di tangkap. 5. Perubahan secara sikap itu lebih ke cara ibadah, kalau saya ada pembaharuan dalam beribadah, dari detail yang dulu masih ngikut sekarang tau maknanya apa. Dan juga mulai menyesuaikan pakaian yang model Islam.
16.	Reza	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, jelas sekali. 2. Bagi saya pribadi kadang paham kadang tidak juga, karena masih belajar juga. 3. Iya merasa nyaman. 4. Bisa fokus dengan baik.

		5. Menambah wawasan tentang nilai-nilai KeIslaman juga mengerti cara praktek keagamaan.
17.	H. Syahrudin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cukup jelas apalagi mengerti konteksnya. 2. Mudah dipahami apa yang dijabarkan oleh KH. Husaini Hanafi. 3. Kenyamanan di Majelis itu bagian dari kehidupan atau resiko dari orang yang menuntut ilmu, bagi saya itu bukan faktor utama, namun jika dilihat dari sana saja, kemudian dengan banyak orang-orang baru setelah saya. Maka suasana yang terbangun sangat nyaman. 4. Bisa untuk fokus mendengarkan, apalagi bagi kami yang sudah tua juga. 5. Secara sikap kemudian perilaku, saya sendiri merasa semakin baik dalam mempelajari juga pribadi dalam akhlak. Mengerti perbedaan pendapat juga semakin suka melakukan ritual-ritual keagamaan karena mengerti maknanya.
18.	Iram	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelas untuk di dengar. 2. Mudah untuk dipahami. 3. KH. Husaini Hanafi teman juga, sudah lama juga mendengarkan pengajian beliau sehingga dari situ nyaman kita bersama beliau, ikut membantu dan membangun Majelis ini. 4. Fokus selalu ada disetiap pengajian karena datang dengan keinginan sendiri untuk belajar. 5. Perubahan yang dirasakan adalah semakin mantap untuk melakukan ibadah, juga dalam kehidupan sehari sehari selalu mengedepankan sholat.
19.	H. Rasidi	<ol style="list-style-type: none"> 1. jelas dan kadang juga tidak jelas karena duduk

		<p>dibelakang biasa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kalau saya untuk memahami lebih lagi, biasanya akan bertanya di sesi tanya jawab atau langsung datang kerumah beliau. 3. Saya termasuk yang tidak rutin datang, tapi untuk kenyamanan saya bilang nyaman. 4. Iya saya juga bisa fokus untuk mendengarkan. 5. Mungkin untuk pemahaman dan pemantapan aja sih, sama biasa yang ditanyakan juga mencari kebenaran dalam setiap nilai dalam kehidupan begitu.
20.	Muzakki	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi saya komunikasi yang disampaikan Beliau jelas sekali. 2. Mudah juga untuk dipahami. 3. Sangat nyaman bagi saya. 4. Bisa dengan fokus mendengarkan. 5. Untuk itu, meningkatnya pemahaman agama, sama jadi lebih suka dan tertarik dengan nilai-nilai keIslaman, seperti merayakan Maulid juga berpakaian yang bernuansa Islam.

Lampiran 7. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Alamat : Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771
Website [http : //fdk.uin-antasari.ac.id](http://fdk.uin-antasari.ac.id) email : fdk@uin-antasari.ac.id

Nomor : 1148 /Un.14/III.4/PP.00.9/06/2022
Lampiran : -
Hal : **Persetujuan Desain Proposal Skripsi**

20 Juni 2022

Yth. Saudara (i) Hairul Hatami
Mahasiswa (i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat Tim Biro Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin tanggal 23 Maret 2022 tentang pergantian pembimbing skripsi:

Nama : Hairul Hatami
NIM : 190104010063
Jur : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : KOMUNIKASI PERSUASIF KH HUSAINI HANAFI PADA MAD'U
DALAM PEMAHAMAN PESAN DAKWAH DI KOTA BALIKPAPAN

Kami dapat menyetujuinya dan menetapkan pembimbing sebagaimana berikut:

1. Hj . Nahed Nuwairah, S.Ag., MHI. Sebagai Pembimbing I
2. Najla Amaly, M.Med.Kom Sebagai Pembimbing II

Selanjutnya Saudara(i) diminta sesegeranya berkonsultasi dengan Pembimbing, guna pelaksanaan Seminar Proposal dan penyelesaian skripsi.

Demikian hal ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.wb.



Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari

Lampiran 8. Surat Keterangan Seminar



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI
NOMOR 1231 TAHUN 2022
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN
TAHUN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarahnya penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari, dipandang perlu menunjuk Pembimbing.
- b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 543 Tahun 2018 Tentang Pedoman Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada UIN Antasari Banjarmasin;
- Memperhatikan : Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2022**
- KESATU : Menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin an. Hairul Hatami Nim. 190104010063 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, yaitu :
1. Hj. Nahed Nuwairah, S. Ag., M. HI Sebagai Pembimbing I
 2. Najla Amaly S. Ikom., M. Med. Kom Sebagai Pembimbing II
- KEDUA : Pembimbing bertugas membimbing bidang materi, metodologi, bahasa dan teknik penulisan.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 8 Juni 2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI



DR. H. M. ABDUH AMRIE, MA
NIP. 19630502 199203 1 005

- Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari
 2. Dosen Pembimbing.
 3. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771
 Website: fdk.uin-antasari.ac.id e-mail: fdik@uin-antasari.ac.id instagram: [fdkuinantasari](https://www.instagram.com/fdkuinantasari)

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Nomor:

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, menyatakan bahwa Saudara (i)

Nama : Hairul Hatami
 NIM : 190104010063
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Telah melaksanakan SEMINAR pada :

Hari : Rabu
 Tanggal : 27 Juli 2022
 Judul Skripsi : Komunikasi Dakwah Persuasif KH. Husaini Hanafi Pada Mad'u di Kota Balikpapan

Ditunjuk sebagai :

Pembimbing I : Hj. Nahed Nuwairah, S. Ag., M. HI
 Pembimbing II : Najla Amaly, S. Kom., M. Med. Kom
 Moderator/Notulen : Risqiatul Hasanah, M. Sos

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 27 Juli 2022

Ketua Jurusan KPI



Hj. Maryatul NR.

Tambusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
2. Yang bersangkutan

Lampiran 8. Surat Keterangan Seminar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771
 Website: fdk.uin-antasari.ac.id e-mail:fdik@uin-antasari.ac.id instagram:fdkuinantasari

BERITA ACARA

Pada hari ini Rabu, bertepatan tanggal 27 Juli 2022, telah dilaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi mahasiswa(i) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Dimulai dari pukul : 10.00 (Wita)

Berakhir pada pukul : 11.00 (Wita)

Identitas yang maju SEMINAR pada hari ini Saudara(i):

Nama : Hairul Hatami
 NIM/Jurusan : 190104010063 /KPI
 Judul : **Komunikasi Dakwah Persuasif KH. Husaini Hanafi Pada Mad'u di Kota Balikpapan**

Berdasarkan hasil tanggapan dan jawaban oleh yang maju seminar, diberikan catatan sebagai berikut:

Pembimbing 1:

1. Latar belakang isinya ketertarikan kita terhadap penelitian ini apa?
2. Latar belakang belum nyambung
3. Belum menggambarkan komunikasi dakwahnya
4. Definisi operasional jelaskan operasionalnya, bukan sebatas teori
5. Penulisan sesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi UIN Antasari
6. Konsep Komunikasi dakwah persuasif difokuskan dan lengkapi
7. Gunakan metode i'tibas (meramu dari komunikasi dakwah persuasif karena pada dasarnya komunikasi dakwah adalah persuasif, maka harus diramu agar menjadi konsep)
8. Rumusan masalah dengan judul belum sinkron, maka cukup rumusan masalah 1 saja. Rumusan masalah nomor 2 di include dengan rumusan masalah 1
9. Masukkan banyak teori: (teori citra da'i, teori struktural fungsional, teori perubahan sikap).
10. Kajian teori masih terhambur
11. Metodologi penelitian dirapikan
12. Definisi operasional fungsinya memberikan batasan judul
13. Jumlah jama'ah disajikan di latar belakang
14. Tambahkan referensi (komunikasi dakwah, komunikasi persuasif, dakwah perseuasif)
15. Kerangka pikir digambarkan dan buat bagannya

Pembimbing 2:




1. Judul, Rumusan masalah dan metode harus sinkron
2. Latar belakang masih rancu
3. Perbanyak cerita subyek yang diteliti
4. Alasan penelitian dikuatkan secara ilmiah
5. Kondisi majlis juga disampaikan
6. Definisi operasional beri batasan, bukan parade definisi
7. Pakai zotero atau mendelay
8. Lakukan pra observasi
9. Jika penelitian ini kuantitatif maka harus detail di proposal
10. Sistematika penulisan ikuti yang terbaru
11. Penelitian terdahulu sampaikan persamaan dan perbedaannya dalam tabel
12. Kajian teori pake yang sesuai, jangan masukkan semuanya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250771
 Website: fdk.uin-antasari.ac.id e-mail:fdik@uin-antasari.ac.id instagram:fdkuinantasari

Diseminarkan di Banjarmasin
 pada tanggal 24 Juni 2021

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Hj. Nahed Nuwairah, S. Ag., M. HI	Pembimbing I	
2.	Najla Amaly, S. Kom., M. Med.Kom	Pembimbing II	
3	Risqiatul Hasanah, M.Sos	Moderator	

Diketahui Oleh
 Ketua Jurusan KPI,



Hj. Mariyatul NR.

Lampiran 10. Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235. Telepon (0511) 3250771
 website: www. fdk.uin-antasari.ac.id. e-mail: fdk@uin-antasari.ac.id. instagram: fdkuinantasari

Nomor : 1613 /Un.14/III.4/TL.01/11/2022
 Lamp. : -
 Perihal : Mohon Izin Riset

Banjarmasin, 3 November 2022

Kepada Yth. :
 Pimpinan Majelis Taklim Nafahattur Rabbani
 di -Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	HAIRUL HATAMI
NIM	190104010063
Jwusan	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Semester	VII (Tujuh)
Alamat	Jl. Mulawarman RT 35 Manggar Baru

Akan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **KOMUNIKASI DAKWAH PERSUASIF KH. HUSAINI HANAFI PADA MAD'U DI MAJELIS TAKLIM NAFAHATTUR RABBANI KOTA BALIKPAPAN** dengan ketentuan :

Lokasi Penelitian	Majelis Taklim Nafahattur Rabbani Kota Balikpapan
Lama Penelitian	2 Bulan
Mulai tanggal	4 November 2022 s./d. 4 Januari 2023

untuk kelancaran pelaksanaannya, kami memohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr/Sdri kiranya dapat memberikan izin terhadap riset tersebut.

Demikian surat ini disampaikan, Atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Hairul Hatami
Tempat/Tanggal Lahir : Kota Balikpapan, 09 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Mulawarman Rt. 35
Tinggi Badan : 170 cm
Nomor Telp/HP : 082252193022
Email : zuliahatami@gmail.com
Hobi : Membuat Kue dan Membaca

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. TK Bina Anaprasa & TK Kartika : Lulusan Tahun 2006
2. SD Negeri 011 Balikpapan Timur : Lulusan Tahun 2013
3. MTsN 2 Balikpapan : Lulusan Tahun 2016
4. MAN 4 Banjar : Lulusan Tahun 2019

Orang Tua

Nama Ayah : H. Rasidi
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Hj. Rasyidah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Mulawarman RT 35, Kel. Manggar baru,
Kec. Balikpapan Timur. Kota Balikpapan
Saudara (jumlah saudara) : 2

Pengalaman Organisasi

- Osis
- Team Media
- Owner kelas menggambar